

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada perasan umbi bawang merah dengan konsentrasi 40%, 50%, 60%, 70% dan 80% didapatkan hasil rerata diameter berturut-turut, yaitu: 19,90 mm ($\pm 0,2$), 21,07 mm ($\pm 0,4$), 23,20 mm ($\pm 0,2$), 23,97 mm ($\pm 0,2$), dan 25,22 mm ($\pm 0,1$)
2. Zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada perasan umbi bawang merah dengan konsentrasi 40%, 50%, 60%, 70% dan 80%, menunjukkan perbedaan yang bermakna antara tiap konsentrasi perasan umbi bawang merah.
3. Pada konsentrasi perasan umbi bawang merah 40%, mempunyai daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan kategori kuat, dan konsentrasi 50%, 60%, 70% dan 80% mempunyai daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan kategori sangat kuat

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melengkapi uji skrining fitokimia dan uji daya hambat menggunakan metode dilusi untuk mengetahui nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) perasan umbi bawang merah terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Bagi masyarakat di harapkan memanfaatkan perasan umbi bawang merah ini sebagai minuman tradisional dengan konsentrasi 50%, perbandingan 1 : 1 (1

sedok teh perasan umbi bawang merah : 1 sendok teh air) untuk menanggulangi infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*.